

FINANCIAL STATEMENT VILLAGE-OWNED ENTERPRISES ANALYSIS TRAINING IN PELALAWAN

PELATIHAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DI PELALAWAN

Zurman¹⁾, Yulia Safitri²⁾, Zerry Sufanda³⁾, Pebriza Helmi⁴⁾

^{1,2,3)}Akuntansi, Universitas Awal Bros

⁴⁾Desain Komunikasi Visual, Universitas Awal Bros

e-mail : zurmanramadhan18@gmail.com

ABSTRACT

BUM Desa is a legal entity established by the village and/or together with villages to manage businesses, utilize assets, develop investment and productivity, provide services, and/or provide other types of businesses for the greatest welfare of the village community. Thus, the government and community's expectation for the growth of the village economy and community welfare is attached to BUM Desa. In Riau Province, all villages in Riau have BUM Desa, totaling 1,591 villages. Pelalawan Regency already have BUM Desa with a total of 104 BUM Desa units. BUM Desa in Pelalawan are actively running with good development as 73 BUM Desa have generated net profit > 100 million. However, BUM Desa has not analyzed financial statements that will be useful in considering BUM Desa's financial decision making. The purpose of this community service activity, namely in the form of training in analyzing the financial statements of Village-Owned Enterprises (BUM Desa) in Pelalawan Regency, is to provide knowledge about financial statements and analysis of BUM Desa financial statements. In order to achieve the above objectives, the implementation of this community service activity has been carried out using several methods, namely as follows, namely pre-test, lecture, dialogue, and post-test. This community service activity was carried out on October 19, 2023 in Pelalawan Regency. The participants in this activity were Operational Executives of BUM Desa, namely 24 Operational Executives from 24 BUM Desa in Pelalawan.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Financial reporting, BUM Desa.*

ABSTRAK

BUM Desa merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, harapan pemerintah dan masyarakat akan tumbuhnya perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat melekat pada BUM Desa. Di Provinsi Riau, seluruh desa yang ada di Riau telah memiliki BUM Desa yaitu sebanyak 1.591 desa. Kabupaten Pelalawan sudah memiliki BUM Desa dengan jumlah keseluruhan 104-unit BUM Desa. BUM Desa yang ada di Pelalawan berjalan aktif dengan perkembangan yang cukup baik karena sebanyak 73 BUM Desa telah menghasilkan laba bersih > 100 juta. Namun, BUM Desa belum melakukan analisis laporan keuangan yang akan berguna dalam pertimbangan pengambilan keputusan keuangan BUM Desa. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu berupa pelatihan analisis laporan keuangan BUM Desa yang berada di Kabupaten Pelalawan adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai laporan keuangan dan analisa laporan keuangan BUM Desa. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut di atas, maka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut yaitu pre-test, ceramah, dialog, dan post-test. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023 di Kabupaten Pelalawan. Adapun

peserta dalam kegiatan ini adalah Pelaksana Operasional BUM Desa yaitu 24 orang Pelaksana Operasional dari 24 BUM Desa di Pelalawan.

Kata Kunci : Analisis laporan keuangan, pelaporan keuangan, BUM Desa

PENDAHULUAN

Salah satu misi pemerintah pada saat ini yaitu untuk membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui sebuah pemberdayaan masyarakat. Melalui potensi masyarakat diharapkan pemerintah dapat mencapai tujuannya dalam meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha masyarakat yang ada, memenuhi sarana dan fasilitas untuk mendukung peningkatan ekonomi desa, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya manusia sebagai dasar pertumbuhan ekonomi desa (Adawiyah, 2018).

Pemerintah pusat memfasilitasi pemerintah daerah untuk melakukan pemberdayaan dengan memaksimalkan potensi desa dan masyarakat melalui Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, yakni dengan memberikan wewenang kepada desa untuk mendirikan suatu Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). BUM Desa adalah program yang dicanangkan pemerintah untuk dikembangkan di seluruh desa di Indonesia. Berdasarkan Permendagri No.137 tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, terdapat 74.957 desa di Indonesia. Dan pada data terakhir, 10 oktober 2023 sudah tercatat 53.376 BUM Desa yang terdiri dari 48.440 BUM Desa dan 4.936 BUM Desa Bersama (Kemendes.go.id). Jumlah ini akan terus bertambah dari waktu ke waktu.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan instrumen pemberdayaan ekonomi lokal desa dengan berbagai ragam jenis usaha sesuai dengan potensi yang dimiliki desanya. BUM Desa juga merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengembangan potensi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Disamping itu, keberadaan BUMDes juga membawa dampak terhadap peningkatan sumber pendapatan asli desa (PAD) yang memungkinkan desa untuk mampu melakukan sebuah pembangunan dan juga untuk peningkatan kesejahteraan secara lebih optimal (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah). Oleh karena itu, setiap Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Di Provinsi Riau, seluruh desa yang ada di Riau telah memiliki BUM Desa yaitu sebanyak 1.591 desa (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau, 2020). Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Seluruh desa di kabupaten Pelalawan sudah memiliki BUM Desa dengan jumlah keseluruhan 104 unit BUM Desa. Tabel 1 dibawah ini menunjukkan data kondisi BUM Desa di Kabupaten Pelalawan.

Tabel 1 | Data BUM Desa Kabupaten Pelalawan

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah BUM Desa	104
2	Jumlah BUM Desa Aktif	79
3	Jumlah BUM Desa Tidak Aktif	25
4	Laba Bersih < 100 Juta	6
5	Laba Bersih > 100 Juta	73

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau (2020)

Dari Tabel 1, dapat dilihat bahwa BUM Desa yang ada di Pelalawan berjalan aktif dengan perkembangan yang cukup baik karena sebanyak 73 BUM Desa telah menghasilkan laba bersih > 100 juta. Hal ini tentunya harus ditunjukkan dengan laporan keuangan yang tersusun dengan baik dan sesuai standard yang berlaku.

Laporan keuangan adalah laporan yang menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas dari BUM Desa Bersama Lkd dalam periode tertentu (Kepmendesa PDPTT No 136 Tahun 2022). Laporan keuangan BUM Desa terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain. Dalam hal ini, BUM Desa menyajikan laporan keuangannya lengkap (termasuk informasi komparatif) sebanyak dua kali dalam setahun yaitu semesteran dan tahunan.

Laporan keuangan memberikan informasi mengenai perkembangan usaha BUM Desa dalam periode tertentu. Akan tetapi, laporan keuangan belum bisa menggambarkan secara nyata tentang kondisi keuangan sesungguhnya yang dialami oleh BUM Desa, hal ini karena informasi yang tersedia dilaporan keuangan umumnya terkait untung atau rugi. Padahal untung atau rugi belum bisa menjamin kondisi keuangan baik atau buruk. Untuk itu, Laporan Keuangan yang dibuat oleh BUM Desa haruslah di analisa dan di tafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan BUM Desa.

Mengingat pentingnya analisis laporan keuangan yang dimiliki oleh BUM Desa, maka perlu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan analisis laporan keuangan BUM Desa di kabupaten Pelalawan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Pre-Test
Melaksanakan pretest untuk melihat sejauhmana pengetahuan peserta tentang Analisis Laporan Keuangan BUM Desa yang ada di Kabupaten Pelalawan.
2. Ceramah
Materi yang diberikan berkaitan dengan pengetahuan tentang Analisis Laporan Keuangan BUM Desa.
3. Dialog
Dilakukan dengan sesi tanya jawab antara peserta dengan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
4. Post Test
Melakukan post-test untuk mengevaluasi ketercapaian kegiatan yang sudah dilaksanakan.
5. Indikator
Indikator untuk menilai target keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Yaitu berupa tingkat kehadiran peserta pelatihan dan peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang dilihat dari hasil pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tempat Dan Peserta Pengabdian

Kegiatan Pelatihan Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Pelalawan, peserta dalam kegiatan ini merupakan pelaksana operasional Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) yang berjumlah 24 orang pelaksana operasional dari 24 BUM Desa di Kabupaten Pelalawan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023 di ruang aula Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) dan Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Pelalawan

Materi Pelatihan

Tabel dan gambar merupakan bagian dari naskah Adapun pembahasan yang akan disampaikan dalam kegiatan Pelatihan Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Kabupaten Pelalawan, terkait:

1. Pentingnya Analisis Laporan Keuangan BUM Desa;
2. Simulasi Analisis Laporan Keuangan BUM Desa;

Metode Pelatihan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Analisis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Pelalawan dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu: pre test, metode ceramah, dialog, simulasi, dan post test. Agar tujuan dari pelatihan ini dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan oleh Tim pelaksana maka pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dengan pendekatan khusus yaitu dengan melibatkan pelaksana operasional BUM Desa di Kabupaten Pelalawan didalam kegiatan pelatihan ini.

Evaluasi Terhadap Peserta Pelatihan

Tim pelaksana melakukan pre test sebelum materi diberikan kepada peserta yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta tentang Analisis Laporan Keuangan BUM Desa dan melakukan post-test setelah materi diberikan oleh narasumber untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelatihan yang telah diberikan. Pre-test dan post-test ini dilakukan terhadap 24 Peserta dalam pelatihan Analisis Laporan Keuangan BUM Desa di Kabupaten Pelalawan. Hasil Pre Test dan Post Test terhadap pemahaman pelaksana operasional BUM Desa terkait Analisis Laporan Keuangan BUM Desa di Kabupaten Pelalawan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Hasil pelaksanaan pre-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap Analisis Laporan Keuangan BUM Desa, sebesar 43% dari 24 peserta yang memahami materi yang ada. Kemudian pada saat melakukan post-test pada peserta pelatihan menunjukkan hasil sebesar 98%. Dari hasil pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman peserta pelatihan rata-rata sebesar 55% dari sebelum peserta mendapatkan materi pelatihan.

Tabel 2| Hasil Pre Test dan Post Test serta Perubahannya

Pertanyaan	Pre Test		Post Test		Persentase Kenaikan (%)
	Jumlah Benar	%	Jumlah Benar	%	
1	9	38	24	100	63
2	8	33	24	100	67
3	10	42	23	96	54



Pertanyaan	Pre Test		Post Test		Persentase Kenaikan (%)
	Jumlah Benar	%	Jumlah Benar	%	
4	10	42	22	92	50
5	10	42	24	100	58
6	13	54	24	100	46
7	10	42	22	92	50
8	10	42	24	100	58
9	10	42	24	100	58
10	14	58	24	100	42
11	8	33	24	100	67
12	8	33	24	100	67
13	11	46	24	100	54
14	9	38	24	100	63
15	14	58	20	83	25
Rata-rata		43		98	55

Evaluasi Narasumber Pelatihan

Narasumber kegiatan pelatihan berasal dari tenaga yang terlatih (Dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Awal Bros) yang kompeten dibidangnya. Untuk mengevaluasi narasumber pelatihan, dilakukan dengan menanyakan pendapat dan penilaian dari peserta pelatihan tentang proses pembelajaran dan penjelasan serta contoh-contoh yang telah diberikan oleh narasumber. Melalui evaluasi ini diharapkan dapat diperoleh masukan/pendapat dari peserta pelatihan, tentang yang harus dilakukan oleh narasumber saat memberikan pelatihan selanjutnya dan perlakuan yang harus diberikan penyelenggara terhadap narasumber agar kegiatan pelatihan selanjutnya dapat berlangsung lebih baik. Hasil penilaian peserta terhadap narasumber menunjukkan secara umum peserta pelatihan menilai bahwa narasumber sudah baik dalam menyampaikan materi dan menyarankan agar latihan kasus dan pembahasan waktunya diperpanjang.

Evaluasi Penyelenggara Pelatihan

Evaluasi pada penyelenggara pelatihan dilakukan melalui wawancara secara lisan kepada peserta pelatihan atas kualitas layanan penyelenggara pelatihan. Tujuan evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan adalah untuk mengetahui kualitas layanan penyelenggara pelatihan tersebut. Hasil wawancara terhadap peserta menyimpulkan bahwa panitia sudah melakukan pekerjaannya dengan baik.



Gambar 1 | Kegiatan Pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2023 Kabupaten Pelalawan. Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah 24 orang pelaksana operasional Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dari 24 BUM Desa di Kabupaten Pelalawan. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksana operasional BUM Desa menjadi lebih paham dalam Analisis Laporan Keuangan BUM Desa setelah dilakukannya pemaparan, dialog diskusi dan simulasi oleh Tim pelaksana pengabdian. Dengan meningkatkan pemahaman pelaksana operasional BUM Desa terhadap Analisis Laporan Keuangan BUM Desa, maka kedepan diharapkan BUM Desa dapat menjalankan pengelolaan organisasi yang lebih baik lagi.

SARAN

Saran dari kegiatan ini yaitu perlu adanya kegiatan pelatihan analisis laporan keuangan di Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten selain Kabupaten Pelalawan. Mengingat pentingnya hal ini dilakukan agar BUM Desa khususnya pelaksana operasional BUM Desa dapat mengetahui kondisi kesehatan organisasi dan dapat melakukan tindakan pencegahan dan perbaikan. Kemudian, perlu adanya kegiatan pendampingan yang intensif di Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten lainnya. Hal ini dilakukan karena ditemui fakta dilapangan bahwa pengelola BUM Desa kesulitan dan kebingungan dalam pelaksanaan manajemen dan pelaporan keuangan. Dengan adanya pendampingan ini, BUM Desa khususnya pelaksana dapat melakukan pencatatan, pengelolaan dan pelaporan keuangan dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) dan Kependudukan dan Catatan Sipil (DISDUKCAPIL) Kabupaten Pelalawan, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Riau, 2020
Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung :Alfabeta

Hanafy, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2018, Analisis Laporan Keuangan. UPP. AMP YPKN, Yogyakarta.

Handoko, H. (2012). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE

Kasmir (2008) *Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta*

Kasmir, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta

Kemendes.go.id

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kepmendesa PDPT) Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Peraturan Menteri Desa No 3 Tahun 2021 tentang BUM Desa

Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha.

Peraturan Presiden No. 11 Tahun 2021 tentang Kerja Sama antara Pemerintah Pusat dengan Badan Usaha Milik Negara dalam Penyelenggaraan Geospasial Dasa

Toto Prihadi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. PTGramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa

